



**EKSISTENSI LEMBAGA ADAT DALAM KERANGKA
IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG OTONOMI KHUSUS PAPUA
DI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN**

*The Existence Of Traditional Institutions In The Framework Of The Implementation Of The Papua
Special Autonomy Law In The Yapen Islands District*

TESIS

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum
Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih*

Oleh :

**YOHENES GERARD RAUBABA
NIM. 2022025015142**

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

TESIS

**ESISTENSI LEMBAGA ADAT DALAM KERANGKA
IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG OTONOMI KHUSUS PAPUA
DI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN**

*The Existence Of Traditional Institutions In The Framework Of The Implementation Of The Papua
Special Autonomy Law In The Yapen Islands District*

Diajukan Oleh :

YOHENES GERARD RAUBABA
NIM. 2022025015142

Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal 2024

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H.
NIP. 19600713 198903 1 002

Dosen Pembimbing II

Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum.
NIP. 19600127 198902 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum



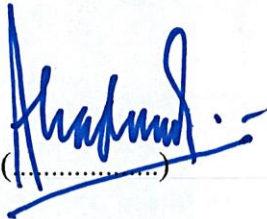




Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum.
NIP. 19660302 199303 1 002

PELAKSANAAN UJIAN

Tesis ini telah diuji
Pada Tanggal,2024

TIM PENGUJI

Ketua/Anggota	: Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H. NIP. 19600713 198903 1 002	 (.....)
Sekretaris/Anggota	: Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum. NIP. 19600127 198902 1 001	 (.....)
Anggota	: Dr. Kadir Katjong, S.H., M.A. NIP. 19591207 198803 1 001	 (.....)
Anggota	: Dr. Yustus Pondayar S.H., M.H. NIP. 19730619 2003121 001	 (.....)
Anggota	: Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum. NIP. 19660302 1993 1 002	 (.....)

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama : Yohenes Gerard Raubaba

NIM : 2022025015142

Judul Tesis : Esistensi Lembaga Adat Dalam Kerangka Implementasi Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Di Kabupaten Kepulauan Yapen.

1. Karya tulis Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister, baik di Universitas Cenderawasih maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jayapura, Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan,

**YOHENES GERARD RAUBABA
NIM. 2022025015142**

ABSTRAK

Yohenes Gerard Raubaba. “Eksistensi Lembaga Adat Dalam Kerangka Implementasi Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Di Kabupaten Kepulauan Yapen”, dibimbing oleh **Prof. Dr. Frans Reumi, S.H.,M.A.,M.H.**, sebagai pembimbing I dan **Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum.** sebagai pembimbing II.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *juridis normative* dan *juridis empiris* dengan mengutamakan data/bahan hukum *pustaka* dan lapangan teknik pengumpulan data/bahan *pustaka hukum*, pengamatan dan wawancara bersumber dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tertier, data primer lapangan (*informan* dan *responden*) serta pendekatan *Perundang-undangan*, sejarah hukum, dan pendekatan *perbandingan hukum*. Data yang diperoleh diolah dengan teknik analisis kualitatif dengan tiga alur kerja; yakni, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (*kesimpulan*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Adat adalah lembaga yang berdasarkan pada nilai-nilai, norma-norma adat, dan kebiasaan yang hidup dan tumbuh dalam masyarakat hukum adat Yapen. Lembaga adat memiliki **kedudukan sentral sebagai mitra lembaga kemasyarakatan dengan pemerintahan kampung, distrik, dan kabupaten kepulauan Yapen.** **Lemabaga Adat tujuh (7) suku masyarakat hukum adat :** 1) MHA Ampari yang mendiami daerah sekitaran Menawi dan Angkaisera, 2) MHA Berbai di sekitaran Yapen Timur, 3) MHA Arui Sai di sekitaran Serui Laut, 4) MHA 3W (Wonawa Wondei, Wondau), 5) MHA Pombao di sekitaran daerah Pom dan 6) MHA Yawa Unat atau MHA Onate, dan 7) MHA Busami, dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenang, yang utama adalah dalam : **pengayom warganya (eksekutif adat), budaya musyawarah mufakat (legislatig adat), penyelesaian sengketa (yudikatif adat atau peradilan adat, pengadilan adat/hakim adat),** masih eksis dalam hukum adat masing-masing tujuh (7) suku masyarakat hukum adat. Kemudian **Lembaga adat menjalankan budaya dan hukum adat** sebagai *the living law* (hukum yang hidup) dalam tujuh (7) suku masyarakat hukum adat tersebut. Sedangkan **eksistensi Lembaga Adat berfungsi dengan trias politika adatnya,** tetap eksis, memiliki tugas dan wewenang menjaga keharmonisan dan kedamaian sosial dalam tujuh(7) suku masyarakat hukum adat Yapen dalam mencegah terjadinya konflik atau sengketa yang berkepanjangan.

Kata Kunci : *Eksistensi Lembaga Adat, Implementasi UU Otsus Papua.*

ABSTRACT

Yohenes Gerard Raubaba. *"The Existence of Traditional Institutions in the Implementation Framework of the Papua Special Autonomy Law in the Yapen Islands Regency"*, supervised by **Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H.**, as supervisor I and **Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum.** as supervisor II.

The research method used is normative juridical and empirical juridical research methods by prioritizing library and field legal data/materials, data collection techniques/legal library materials, observations and interviews sourced from primary legal materials, secondary legal materials, tertiary legal materials, primary field data (informants and respondents) as well as legislative approaches, legal history, and comparative legal approaches. The data obtained was processed using qualitative analysis techniques with three workflows; namely, data reduction, data presentation, and verification (conclusion).

The research results show that Traditional Institutions are institutions that are based on the values, traditional norms and habits that live and grow in the Yapen traditional law community. Traditional institutions have a central position as partners of community institutions with the village, district and regency governments of the Yapen Islands. Traditional Council of seven (7) customary law communities: 1) MHA Ampari who inhabit the area around Menawi and Angkaisera, 2) MHA Berbai around East Yapen, 3) MHA Arui Sai around Serui Laut, 4) MHA 3W (Wonawa Wondei, Wondau), 5) MHA Pombao around the Pom area and 6) MHA Yawa Unat or MHA Onate, and 7) MHA Busami, in carrying out their duties, functions and authority, the main thing is: protecting their citizens (customary executives), a culture of deliberation consensus (customary legislature), dispute resolution (customary judiciary or customary court, customary court/customary judge), still exist in the customary law of each of the seven (7) tribes of customary law communities. Then the customary institution implements culture and customary law as the living law in the seven (7) tribes of the customary law community. Meanwhile, the existence of the Traditional Institution functions with its traditional trias politica, continues to exist, has the duty and authority to maintain social harmony and peace within the seven (7) tribes of the Yapen traditional law community in preventing prolonged conflict or disputes.

Password: Existence of Traditional Institutions, Implementation of the Papua Special Autonomy Law.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Demikianlah harus mereka meletakkan nama-Ku atas orang Israel, maka Aku akan memberkati mereka."

(Bilangan 6:24-27)

Kupersembahkan Tesis ini kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas semua nikmat yang telah di berikan.
2. Ayahandaku dan Ibundaku tercinta atas semua pengorbanan dan kasih sayang yang tulus dan ikhlas sejak kecil hingga dewasa yang tidak akan pernah saya balas sampai kapanpun.
3. Istriku tercinta serta anak-anakku tersayang atas doa dan dukungan selama ini.
4. Saudara dan Saudariku dan atas dukungan dan doa yang selalu menjadi pendorong dan pemberi semangat kepadaku.
5. Almamaterku Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.
6. Tanahku Papua dimana aku dilahirkan dan dibesarkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas curahan kasih, rahmat dan karuniaNya, sehingga Tesis ini dapat disusun dan dirampungkan, kendati masih terdapat berbagai kurang sempurnaan dari aspek substansi, struktur maupun ragamnya. Rampungnya Tesis ini bukan hanya jerih payah penulis sendiri, melainkan atas dorongan, bantuan, dan partisipasi banyak pihak, oleh karena itu adalah lumrah melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Oscar Oswald O. Wambrauw, S.E.,M.Sc.Agr., Rektor Universitas Cenderawasih, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pasca Sarjana Universitas Cenderawasih.
2. Bapak Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum dan Pembimbing I, atas segala kebijakannya telah menerima dan memperkenankan penulis belajar dan menimba ilmu pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih.
3. Bapak Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih.
4. Bapak Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum, sebagai Pembimbing II, awal penyusunan Tesis ini, dalam kesibukan akademiknya masih meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis sampai Tesis ini dapat dirampungkan sesuai jadwal akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih, antara lain: Prof. Dr. Melkias Hetaria, S.H.,M.Hum, Dr. Eddy Pelupessy, S.H., M.Hum., Dr. Kadir Katjong, S.H., M.A., Dr. Marthinus Solossa, S.H., M.Hum., Dr. William Reba,

S.H., M.Hum., Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum., Dr. Lily Bauw, S.H., M.Hum., Dr. Supriyanto Hadi., S.H., M.Hum., Dr. Budiyanto, S.H., M.H., Dr. Josner Simanjuntak, S.H., M.Hum., Dr. Yantje Liauw, S.H., M.Hum., Dr. Y.D.W. Susi Irianti, S.H., M.Hum., Dr. Basir Rohrohmana, S.H., M.Hum., Dr. Nur Asmarani, S.H., M.H., Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum., Dr. Hotlan Samosir, S.H., M.H., Dr. Herry M. Polontoh, S.H., M.Hum., Dr. Marudut Hasugian, S.H., M.Hum., Dr. Sobardo Hamonangan, S.H., M.Hum., Dr. Yusak E. Reba, S.H., M.H., Dr. Yustus Pondayar, S.H., M.H., Dr. Kristina Sawen, S.H., M.H., Dr. Karel V.H Baransano, S.H., M.H., Rehabeam Mofu, S.H., M.H., Biloka Tanggahma, S.H., M.Hum., Johan Ronggalaha, S.H., M.Hum., Victor Th. Manengkey, S.H., M.H.

6. Bapak dan Ibu serta Staf Administrasi Program Studi Magister Ilmu Hukum yang senantiasa melayani semua keperluan administrasi selama penulis menempuh studi pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pasca Sarjana Universitas Cenderawasih.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dorongan moril dan semangat kepada penulis hingga rampungnya penulisan Tesis ini.

Semoga segala pengorbanan, dorongan dan bantuannya mendapat balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Kuasa, disertai harapan Tesis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Jayapura, Awal Juni Maret 2024

Salam Hormat

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PELAKSANAAN UJIAN	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
ABSTARCT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAM	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Metode Penelitian	17
1. Tipe Metode Penelitian	17
2. Lokasi Penelitian	18
3. Pendekatan Penelitian Hukum	19
4. Populasi dan Sampel	22
5. Jenis dan Sumber Data (Bahan) Hukum	22
6. Teknik Prosedur Pengumpulan Data (Bahan) Hukum	23
7. Analisis Data (Bahan) Hukum	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Beberapa Pengertian Yang Digunakan	25
B. Kebijakan Otonomi Khusus Papua dan Hak-Hak Masyarakat Adat	36
C. Landasan Teori Dan Kerangka Pikir	39
1. Teori Negara Hukum	39
2. Teori Hukum Adat Sebagai <i>The Living Law</i>	48
3. Teori Perlindungan Hukum	59
4. Kerangka Pikir	63
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kedudukan Hukum Lembaga Adat Sebagai Mitra Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung Menurut Peraturan Perundang-Undangan	64
B. Fungsi Dan Wewenang Lembaga Adat Sebagai Lembaga Kemasyarakatan Dalam Implementasi UU Otonomi Khusus Papua Di Kab. Kepulauan Yapen	76

BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99